



MENGENAL POTENSI DESA TANJUNG LAGO DALAM Mendukung PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN KABUPATEN BANYUASIN

Wiwin Agustian¹⁾, Aldora Cinta Elysia²⁾, Alfiah Fathinah Hanzu³⁾, Dilla Dwi Ratna Putri⁴⁾, Kemala Putri Anugerah⁵⁾, M. Rizki Mubiantoro S.⁶⁾, Muhammad Firli Irsyandi⁷⁾, Safira Dwi Ramadhanti⁸⁾, Virga Elita⁹⁾, Wella Oktaria¹⁰⁾

1)2)3)4)5)6)7)8)9)10) Universitas Bina Darma

E-mail: kknt7tanjunglagoo@gmail.com

Abstrak

Desa Tanjung Lago, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin memiliki potensi yang beragam dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan, khususnya pada aspek sumber daya manusia dan ekonomi lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenal dan mengembangkan potensi Desa Tanjung Lago melalui program pendidikan dan penguatan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan mengajar yang berfokus pada peningkatan literasi, numerasi, dan keterampilan komunikasi anak-anak usia sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, kepercayaan diri, serta kemampuan dasar siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, potensi ekonomi desa terlihat dari keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memanfaatkan sumber daya lokal. Meskipun masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan dan pemasaran, UMKM memiliki peluang untuk dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengenalan potensi desa dapat menjadi dasar penting dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan.

Kata Kunci: Potensi desa, pembangunan desa berkelanjutan, UMKM, PkM

Abstract

Tanjung Lago Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, has diverse potential to support sustainable village development, particularly in human resources and the local economy. This community service activity aims to identify and develop the potential of Tanjung Lago Village through educational programs and community economic empowerment. The method used was a qualitative approach using observation, interviews, and documentation. The educational program was implemented through teaching activities focused on improving literacy, numeracy, and communication skills in school-age children. The results of the activity showed an increase in student engagement, self-confidence, and basic skills in the learning process. Furthermore, the village's economic potential is evident in the presence of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that utilize local resources. Although still facing limitations in management and marketing, MSMEs have opportunities to develop through ongoing mentoring. This activity demonstrates that identifying village potential can be an important foundation in supporting sustainable village development.

Keywords: Village potential, sustainable village development, MSMEs, Community Service Program

I. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkelanjutan. Pembangunan desa tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi,



tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Konsep pembangunan desa berkelanjutan menekankan pada pemanfaatan sumber daya desa secara optimal dengan tetap menjaga kelestariannya untuk generasi mendatang (Fauziyah et al., 2025). Oleh karena itu, desa dituntut mampu mengenali dan mengelola potensi yang dimilikinya sebagai dasar perencanaan pembangunan yang tepat sasaran.

Potensi desa mencakup seluruh sumber daya yang dimiliki desa, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya sosial dan budaya. Potensi tersebut dapat menjadi modal utama dalam mendukung pembangunan desa apabila dikelola secara terencana dan partisipatif (Sukri et al., 2025). Identifikasi potensi desa menjadi langkah awal yang sangat penting untuk mengetahui kekuatan, peluang, serta tantangan yang dihadapi desa dalam proses pembangunan. Tanpa pemetaan potensi yang jelas, pembangunan desa berisiko tidak berkelanjutan dan kurang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Optimalisasi potensi desa juga sejalan dengan pendekatan pembangunan berbasis SDGs Desa yang mendorong terciptanya desa yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan. Pemanfaatan potensi lokal secara tepat dapat membantu desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, serta menjaga kelestarian lingkungan (Pebrianto et al., 2025). Dalam konteks ini, peran masyarakat menjadi sangat penting karena masyarakat desa merupakan subjek sekaligus objek pembangunan.

Desa Tanjung Lago yang berada di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan. Potensi tersebut antara lain sumber daya alam di sektor pertanian dan perikanan, serta potensi sumber daya manusia yang cukup besar. Selain itu, kearifan lokal dan nilai-nilai sosial masyarakat Desa Tanjung Lago juga merupakan aset penting dalam mendukung pembangunan desa. Namun demikian, potensi-potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi desa adalah keterbatasan data dan informasi terkait potensi desa yang dimiliki. Kurangnya pemahaman aparat desa dan masyarakat mengenai potensi lokal menyebabkan pembangunan desa cenderung berjalan secara parsial dan tidak berkelanjutan (Kenangkinayu & Asyiwati, 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengenal dan memetakan potensi Desa Tanjung Lago secara komprehensif agar dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program pembangunan desa.

Perencanaan pembangunan desa yang berbasis potensi lokal diyakini mampu meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pembangunan. Dengan memahami karakteristik dan potensi desa, pemerintah desa dapat merumuskan kebijakan dan program yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masyarakat setempat (Rohiani, 2021). Selain itu, perencanaan berbasis potensi desa juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat karena program yang dirancang lebih relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu prinsip utama dalam pembangunan desa berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa dapat menciptakan rasa memiliki serta tanggung jawab bersama terhadap keberlanjutan hasil pembangunan (Sari et al., 2025). Dengan demikian, pengenalan potensi Desa Tanjung Lago tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan



pembangunan fisik, tetapi juga memperkuat kapasitas sosial dan kelembagaan masyarakat desa.

Berdasarkan uraian tersebut, mengenal potensi Desa Tanjung Lago dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi yang dimiliki Desa Tanjung Lago serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi pembangunan desa yang berkelanjutan, inklusif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat Kabupaten Banyuasin.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan potensi Desa Tanjung Lago dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap realitas sosial, kondisi lingkungan, serta pandangan masyarakat desa terkait potensi yang dimiliki desa secara komprehensif (Moleong, 2021). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif dan mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi geografis, aktivitas masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya desa. Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci, antara lain perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga Desa Tanjung Lago, guna memperoleh informasi terkait potensi desa, permasalahan, serta peluang pengembangan desa berkelanjutan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip desa, data profil desa, dan dokumen perencanaan pembangunan desa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif, meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian dengan memperhatikan konsistensi dan keabsahan data (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tanjung Lago memiliki berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan, salah satunya adalah potensi sumber daya manusia, khususnya anak-anak usia sekolah. Pengembangan potensi sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam pembangunan desa karena berperan sebagai fondasi bagi keberlanjutan pembangunan di masa depan. Program mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa merupakan salah satu bentuk pengenalan dan pemanfaatan potensi desa dalam bidang pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas generasi muda.

Pelaksanaan program mengajar berlangsung selama kurang lebih dua minggu, terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2025 hingga 5 November 2025. Kegiatan diawali dengan survei lokasi dan persiapan program, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan



literasi, numerasi, serta keterampilan komunikasi anak-anak di Desa Tanjung Lago. Fokus pada peningkatan kemampuan dasar ini sejalan dengan upaya pembangunan desa berkelanjutan yang menempatkan pendidikan sebagai pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pada tahap awal pelaksanaan, mahasiswa melakukan pendekatan kepada siswa dan guru untuk memahami kondisi belajar serta karakter siswa. Pendekatan ini dilakukan melalui observasi kelas, komunikasi informal, dan diskusi dengan guru. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa masih pasif dalam proses pembelajaran, kurang percaya diri, dan belum terbiasa berkomunikasi secara aktif. Kondisi tersebut mencerminkan adanya potensi sumber daya manusia yang belum berkembang secara optimal dan memerlukan pendampingan melalui kegiatan pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan sebagai strategi untuk mengembangkan potensi anak-anak. Kegiatan yang dilakukan meliputi membaca bersama, kuis berhitung, simulasi bercerita, dan pembelajaran dalam kelompok kecil. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga melatih keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengembangan potensi desa tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi dan sumber daya alam, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas manusia sebagai aset jangka panjang desa.

Penggunaan media visual sederhana dalam proses pembelajaran turut mendukung optimalisasi potensi siswa. Media visual membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, kegiatan refleksi di akhir pembelajaran memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat dan pengalaman belajar mereka. Hal ini berkontribusi dalam membangun keberanian dan kepercayaan diri siswa, yang merupakan bagian dari pengembangan karakter anak sebagai potensi sosial desa.

Selama program berlangsung, terlihat adanya peningkatan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya, aktif dalam diskusi, serta menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Guru juga merasakan adanya perubahan suasana belajar yang lebih dinamis dan kondusif. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan melalui program mengajar dapat menjadi sarana efektif dalam mengenal dan mengembangkan potensi sumber daya manusia desa.

Secara keseluruhan, program mengajar di Desa Tanjung Lago mencerminkan bagaimana potensi desa, khususnya di bidang pendidikan, dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan. Pengembangan literasi, numerasi, dan keterampilan komunikasi anak-anak merupakan investasi jangka panjang yang akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia desa. Dengan keberlanjutan program serupa yang didukung oleh pihak sekolah dan pemerintah desa, potensi Desa Tanjung Lago diharapkan dapat terus berkembang dan berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan desa yang berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin.



Gambar 1. Mahasiswa mulai melakukan pendekatan kepada siswa



Gambar 2. Siswa menunjukkan peningkatan

Mengajar di kelas dengan pendekatan yang hangat dan interaktif, dimulai dengan membimbing siswa secara individual hingga melibatkan seluruh kelas dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi sederhana. Pada gambar pertama, mahasiswa terlihat memberikan pendampingan langsung kepada seorang siswa untuk meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri dalam berbicara di depan teman-temannya. Sementara pada gambar kedua, suasana kelas tampak aktif dengan antusiasme siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan





Gambar 3. Mahasiswa mulai menanam bibit pohon mangga

Gambar di atas menunjukkan beberapa mahasiswa KKN yang sedang melakukan kegiatan penanaman pohon di tepi parit desa. Terlihat Kepala desa mengenakan jilbab kuning dan baju merah terlihat menanam bibit ke dalam tanah, sementara mahasiswa lain membantu menggali tanah menggunakan cangkul. Kegiatan ini berlangsung di area yang dipenuhi vegetasi dan pepohonan kelapa sawit, mencerminkan kerja sama dan kepedulian lingkungan. Serta Pada gambar kedua, beberapa mahasiswa KKN kembali terlihat bekerja bersama menanam bibit tanaman. Mereka berjongkok di atas tanah berbatu untuk memastikan bibit tertanam dengan baik. Posisi mereka yang berkelompok menunjukkan bahwa kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif sebagai bagian dari program penghijauan desa.



Gambar 4. Produk UMKM



Selain potensi sumber daya manusia, Desa Tanjung Lago juga memiliki potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Keberadaan UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan karena mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu contoh UMKM milik warga Desa Tanjung Lago bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian lokal menjadi produk olahan sederhana. UMKM ini menunjukkan pemanfaatan sumber daya alam desa secara produktif dan bernilai tambah. Gambar kedua menampilkan hasil produksi kerupuk udang yang telah dikemas rapi dan dilabeli dengan brand milik pelaku UMKM. Produk terlihat siap dipasarkan, menunjukkan peningkatan kerapian kemasan serta upaya pemberdayaan UMKM lokal dalam memperkuat identitas produknya.

Potensi UMKM tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai kekuatan ekonomi Desa Tanjung Lago melalui pengelolaan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Pemanfaatan bahan baku lokal secara optimal menunjukkan bahwa desa memiliki peluang untuk menciptakan produk unggulan yang mencerminkan identitas desa. Dengan peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam hal inovasi produk, pengemasan yang menarik, serta strategi pemasaran yang lebih luas, potensi ini dapat meningkatkan daya saing produk di pasar. Selain itu, dukungan dari pemerintah desa dan keterlibatan masyarakat akan memperkuat keberlanjutan UMKM sebagai sumber pendapatan dan penggerak ekonomi lokal Desa Tanjung Lago.

IV. SIMPULAN

Desa Tanjung Lago memiliki potensi yang beragam dan strategis dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan, baik dari aspek sumber daya manusia maupun ekonomi lokal. Potensi sumber daya manusia terlihat dari anak-anak usia sekolah yang memiliki kemampuan untuk terus dikembangkan melalui kegiatan pendidikan. Program mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa menjadi salah satu bentuk upaya dalam mengenal dan mengoptimalkan potensi tersebut melalui peningkatan literasi, numerasi, dan keterampilan komunikasi. Kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, serta minat belajar siswa, yang merupakan investasi jangka panjang bagi keberlanjutan pembangunan desa.

Selain itu, potensi ekonomi desa juga tercermin melalui keberadaan UMKM yang memanfaatkan sumber daya lokal. UMKM di Desa Tanjung Lago memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi penggerak ekonomi desa apabila dikelola secara optimal. Pemanfaatan bahan baku lokal menunjukkan adanya nilai tambah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, potensi ini masih memerlukan dukungan dalam hal penguatan manajemen usaha, inovasi produk, serta pemasaran agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pengenalan dan pemanfaatan potensi Desa Tanjung Lago merupakan langkah penting dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan. Sinergi antara pengembangan sumber daya manusia, penguatan ekonomi lokal, serta dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat diharapkan mampu mendorong Desa Tanjung Lago menjadi desa yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin.



DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyah, N., Rahmawati, D., & Hidayat, R. (2025). Pendidikan karakter masyarakat dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 45–53.
- Kenangkinayu, D., & Asyaiwati, Y. (2025). Identifikasi potensi dan permasalahan desa sebagai dasar pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Rencana Wilayah dan Permukiman*, 9(2), 112–121.
- Pebrianto, R., Pratama, A., & Salsabila, N. (2025). Optimalisasi potensi desa berbasis SDGs desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Lokal*, 4(1), 1–10.
- Rohiani. (2021). Perencanaan pembangunan desa berbasis potensi lokal. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 3(2), 89–98.
- Sari, M., Putri, A. D., & Wahyuni, S. (2025). Partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 23–31.
- Sukri, M., Abdullah, I., & Nurhayati. (2025). Pemetaan dan pengembangan potensi desa sebagai arah pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik*, 7(1), 34–42.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.